

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cengkong II yang berada di Desa Cengkong Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bermaksud untuk memahami dengan menjelaskannya dalam kata-kata dan Bahasa dalam konteks alami tertentu dan menggunakan berbagai metode alami Lexy J, (2017).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan alasan pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar. Kualitatif deskriptif itu sendiri adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Selain itu menurut Kriyantono, (2019) riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik pula kualitas penelitian kualitatif ini.

Sugiyono, (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian dalam sebagai instrumen kunci

Penelitian ini peneliti memilih menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang sesuai dengan pembahasan ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang telah diperoleh di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis literasi budaya dan kewargaan Ditinjau Dari pembelajaran IPS pada siswa kelas V disekolah dasar.

### **C. Subjek Penelitian/ Sumber Data**

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informasi, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini merupakan narasumber yang terdiri dari 1 orang Guru Walikelas V dan 3 siswa/i kelas V di SDN Cengkong II. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Premier**

Menurut Sugiyono, (2015) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data

yang didapatkan oleh responden dengan cara menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok sasaran (orang), pengamatan terhadap objek (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil tes. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, pengamatan langsung terhadap aspek-aspek penelitian, dan dokumentasi dalam bentuk foto.

## 2. Data Sekunder

Menurut Arikunto, (2016) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bersangkutan dan dianggap memahami tentang tujuan yang dimaksud oleh peneliti.

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V dan 3 orang siswa/i yang berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas V dengan memilih siswa/i yang memiliki tingkat kemampuan literasi yang tinggi, sedang dan rendah sesuai dengan data dilapangan.

## D. Prosedur Penelitian

Bagian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain,

penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap pra penelitian lapangan.**

Tahap pra penelitian lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Tahap pekerjaan lapangan
- b. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- c. Memasuki lapangan penelitian
- d. Mengumpulkan data
- e. Tahap Analisis Data

### **3. Tahap pasca penelitian**

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena mempunyai tujuan utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sugiyono, (2016)

### **1. Observasi**

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian John W Creswell, (2017). Teknik pengumpulan data observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti ke tempat penelitian hanya dalam rangka untuk melakukan penelitian atau observasi dan tanya jawab dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di tempat penelitian atau di Sekolah Dasar.

### **2. Wawancara**

Wawancara pengumpulan data yang dimaksud adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab saling bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam Sugiyono, (2016). Peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data wawancara ini dalam rangka untuk mengetahui atau menggali informasi secara lebih mendalam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang mana peneliti lebih bebas bertanya kepada informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Ketika melaksanakan penelitian di lapangan, Peneliti menanyakan kepada informan dan dibantu dengan aplikasi perekam suara yang ada pada telepon pintar dan juga mencatat hal-hal penting dan menganalisis hasil wawancara dari berbagai sumber. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat beserta ide-idenya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono, (2018) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Oleh karena itu peneliti mendukung data- data yang diperlukan disertai dengan dokumentasi untuk menunjang kredibilitas penelitian. Adapun hal-hal yang didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Foto siswa/i kelas V SDN Cengkong II
- b. Foto guru kelas V SDN Cengkong II

### 4. Angket

Pada teknik pengumpulan data kuisisioner (angket). Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang ditunjukkan kepada siswa kelas V SDN Cengkong II.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Budaya Sosial**

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
1	Bagaimana cara menghargai toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah	1,2	3,12,13	5
2	ketertiban siswa terhadap aturan sekolah	4,5	6	3
3	mengembangkan kepedulian lingkungan daerah tempat tinggal	8		1
4	bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial	7	9	2
5	Memiliki rasa kepedulian terhadap sekitar.	10,11	14,15	4
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami, sehingga hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara

mengorganisasikan data, menjabarkannya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Setelah itu semua data yang diperlukan terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan menggunakan suatu metode dan dalam laporan ini data berasal dari naskah wawancara, anget , dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan final atau verifikasi. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian Data menyimpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, maupun grafik. Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti merencanakan tindakan selanjutnya.

### 3. Kesimpulan Data

Kesimpulan Data merupakan tahap akhir dan analisis data meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang teliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berikutnya.

